

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DM TIPE 2 DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DI SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE

Latar belakang : Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting untuk pengobatan penyakit kronis seperti diabetes melitus. Pengetahuan pasien tentang penyakitnya dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan berobat.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien DM Tipe 2 akan diukur dengan menggunakan kuesioner DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questioner*) dengan kepatuhan minum obat yang akan diukur dengan *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5)

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 87 pasien diabetes melitus yang dirawat di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village Tangerang, Indonesia. Pengetahuan tentang diabetes mellitus diukur menggunakan Diabetes Knowledge Questionnaire 24 (DKQ24). Kepatuhan pengobatan diukur menggunakan kuesioner MMAS-8 (Modified Morisky Adherence Scale). Analisis statistik dilakukan dengan chi-square dan regresi logistik multivariat untuk mengontrol pengaruh variabel lain yang diteliti

Hasil penelitian : Karakteristik penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 44,8% laki-laki dan 55,2% perempuan. Proporsi pasien dewasa sebesar 23% dan lansia 77%. Tingkat pengetahuan 21,8% rendah dan 78,2% cukup baik. Pendidikan pasien adalah 17,2% SMP, 44,8% SMA, dan 37,9% sarjana. Tingkat kepatuhan berobat 29,9% rendah dan 70,1% sedang-tinggi. Regresi logistik chi-square dan multivariat hanya menunjukkan tingkat pengetahuan yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum obat, dengan $p\text{-value} < 0,01$ dan p pada regresi logistik $< 0,1$ dan $OR = 13,1$.

Kesimpulan : Pengetahuan tentang diabetes melitus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus. di Rumah Sakit Siloam Lippo Village

ABSTRACT

Background : Adherence to medication is crucial for the treatment of chronic diseases such as diabetes mellitus. The patient's knowledge about the disease can affect adherence to this treatment. This study aims to determine the magnitude of the influence of knowledge on adherence treatment.

Objectives : Knowing the relationship between the level of knowledge of Type 2 DM patients will be measured using the DKQ-24 (Diabetes Knowledge Questionnaire) questionnaire and medication adherence which will be measured using the Medication Adherence Report Scale (MARS-5)

Methods : The study design of this research is cross-sectional. This study was conducted on 87 patients with diabetes mellitus who were treated at Siloam General Hospital Lippo Village Tangerang, Indonesia. Knowledge about diabetes mellitus was measured using the Diabetes Knowledge Questionnaire 24 (DKQ24). Treatment adherence was measured using the MMAS-8 (Modified Morisky Adherence Scale) questionnaire. Statistical analysis was performed with chi-square and multivariate logistic regression to control the effects of the other variables studied

Result : The population characteristics of the gender is 44,8% male and 55,2% female. The proportion of adult patients is 23% and elderly 77%. Knowledge levels are 21,8% low and 78,2% in moderategood level. The education of the patients is 17,2% junior high school, 44,8% senior high school, and 37,9 % bachelor's degree. The adherence level to medication is 29,9% low and 70,1% moderate-high. Chi-square and multivariate logistic regression showed only knowledge levels significantly related to medication adherence, with p in continuity correction $< 0,01$ and p in logistic regression $< 0,1$ and OR =13,1

Conclusions : Knowledge about the disease significantly impacts adherence to medication in diabetes mellitus patients. at Siloam Hospital Lippo Village